

**Usaha Durian Zulfikal di Desa Barung-Barung Belantai
Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
(2012-2024)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Pada
Program Pendidikan Sejarah*



Oleh :

Ahada Salsabila

21046163

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

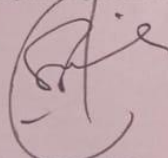
USAHA DURIAN ZULFIKAL DI DESA BARUNG- BARUNG BELANTAI
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
(2012-2024)

Nama : Ahada Salsabila
Bp/Nim : 2021/21046163
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

Disetujui oleh :

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP : 198106152005012002

Pembimbing



Najmi, S.S.M.Hum
NIP : 198612302014042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen
Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat, 24 Oktober 2025

**USAHA DURIAN ZULFIKAL DI DESA BARUNG-BARUNG BELANTAI
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
(2012-2024)**

Nama : Ahada Salsabila
Bp/Nim : 2021/21046163
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

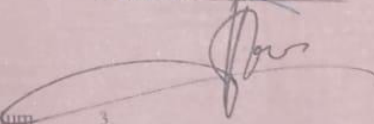
Ketua : Najmi, S.S. M.Hum

1. 

Anggota : 1. Dr. Rusdi, M.Hum

2. 

2. Haldi Patra, S.Pd, M.Hum

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahada Salsabila
Bp/Nim : 2021/21046163
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

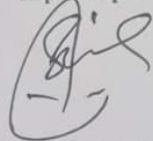
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Usaha Durian Zulfikal Di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan (2012-2024)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat dan hukum dari ketentuan yang berlaku baik di instansi Universitas Negeri Padang Maupun di Masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Saya yang Menyatakan,

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, M.Pd
NIP. 198106152005012002



Ahada Salsabila
NIM. 21046163

ABSTRAK

Ahada Salsabila (21046163). “ Usaha Durian Zulfikal Di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan (2012-2024)”. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. FIS. Universitas Negeri Padang.

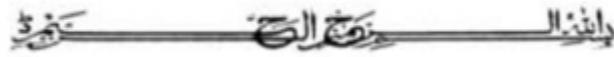
Penelitian ini membahas tentang perkembangan ekonomi usaha durian Zulfikal di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Usaha durian merupakan salah satu pendapatan tambahan bagi petani musiman durian. Harga durian yang selalu mengalami ketidakstabilan tentunya berdampak terhadap perkembangan ekonomi dalam kehidupan para petani durian yang ada di Desa Barung-Barung Balantai. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis latar belakang usaha durian Zulfikal di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dan Menganalisis perkembangan usaha durian Zulfikal di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) adalah tanaman buah tropis yang bersifat eksotik dengan cita rasa dan aroma yang khas. Buah ini dikenal sebagai “raja buah” dan digemari oleh berbagai lapisan masyarakat karena keunikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Latar Belakang usaha durian bapak Zulfikal di desa Barung – Barung Balantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2012 – 2024, serta perkembangan dan produksi duriannya. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara langsung dengan pemilik usaha durian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha durian Zulfikal berkembang pesat, dari pohon durian keluarga menjadi pedagang pinggir jalan dan usaha pengolahan durian berskala besar dengan produk durian kupas (dulpas) yang dipasarkan hingga luar Sumatera Barat. Peningkatan produksi didukung oleh penggunaan bibit unggul, perbaikan teknik budidaya, serta strategi pemasaran yang dijalankan melalui kemitraan dengan UMKM lokal. Dari segi sosial ekonomi, usaha ini telah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan pemilik serta para pekerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan durian berbasis inovasi produk dan strategi distribusi yang tepat dapat mengoptimalkan potensi daerah. penelitian ini memberikan wawasan dalam teknik budidaya durian bagian dari penghasilan masyarakat.

Kata Kunci : usaha durian, Zulfikal, Barung-Barung Balantai, perkembangan ekonomi,dulpas

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang tiada terhingga, yang telah menciptakan bumi beserta seluruh alam semesta dan segala isinya. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia ke jalan yang benar. Berkat bimbingan, rahmat, dan pertolongan-Nya, penulis diberikan kesempatan, kekuatan, dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Usaha Durian Zulfikal Di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan (2012-2024)”. Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat penulis dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak.

Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing yaitu Ibu Najmi, SS, M. Hum terimakasih telah banyak membantu penulis berupa bimbingan, arahan, masukan, ilmu dan pengalaman kepada penulis selama berjalannya pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum dan Bapak Haldi Patra,S,Pd M. Hum selaku penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam

menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku ketua jurusan dan telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama kuliah.
4. Seluruh dosen Departemen Sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Kepada staf TU Departemen Sejarah, serta staf labor yang telah membantu penulis dalam melancarkan urusan penulis dalam hal surat menyurat dan labor untuk membuat skripsi serta memperoleh bahan rujukan untuk penulisan skripsi ini.
6. Penulis turut menyampaikan rasa terima kasih kepada Kantor Wali Nagari Barung-Barung Balantai beserta seluruh staf yang telah memberikan izin, bantuan, serta informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. terima kasih yang tak terhingga kepada cinta pertama dalam hidup penulis, Ayahanda tercinta Bapak Dirismi, S,Pdi dan kepada pintu surga penulis, Ibu Irmawati tersayang, yang dengan kasih sayang tak terbatas, doa yang senantiasa terpanjat, serta ketabahan yang luar biasa, selalu menjadi penerang dalam setiap langkah hidup penulis. Terimakasih telah mengusahakan semuanya untuk penulis, menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam setiap langkah yang penulis tempuh. Ayah dan Ibu merupakan wujud cinta paling murni sekaligus alasan terbesar yang membuat penulis mampu bertahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada saudara kandung penulis yaitu Fikri Haikal terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil. Terimakasih juga segala motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar yang sangat penulis sayangi, terimakasih atas support dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Rahflisya yang selalu menemani dan selalu memberi support sistem penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
11. Untuk sahabat-sahabat tercinta, Melati Riswiani, Muhammad Daffa Effendi, Rendi Saputra, Vella Elka Putri, S.Kom, Iqva Zilla yang senantiasa hadir dalam setiap kebahagiaan maupun kesedihan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi tawa, doa, dan cerita. Kehadiran kalian memberi warna indah dalam perjalanan hidup penulis sekaligus menjadi sumber kekuatan ketika penulis hampir menyerah.
12. Teruntuk sahabat gunjingan mautku, Fitria Anjelina, Mela Asmita, Saripa Aini, Wilia Dara Rosandy, terimakasih telah menemani perjalanan perkuliahan ini melalui tawa, cerita dan canda yang tak pernah habis.

13. Teman Sejarah seangkatan 2021 yang sama-sama berjuang selama 4 tahun ini untuk mendapatkan gelar sarjana.
14. My self, Ahada Salsabila. terima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Ahada Salsabila. harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil atas semua pencapaian yang didapatkan.

Penulis menyadari kemampuan yang dimiliki saat ini masih terbatas, sehingga apa yang disajikan dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat.

Padang, November 2025

Ahada Salsabila

21046163

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
1. Studi Relevan	9
2. Kerangka Konseptual	13
3. Kerangka Berfikir.....	18
F. Metode Penelitian.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	23
A. Sejarah nagari Barung Barung Belantai Selatan	23
B. Geografis dan Penduduk	28
1. Letak Geografis.....	28
2. Penduduk.....	32
3. Luas Wilayah.....	33
C. Pedagang Durian di Barung- Barung Balantai	35
D. Usaha Durian di Pesisir Selatan	42

BAB III USAHA DURIAN ZULFIKAL (2012-2024)	47
A. Munculnya Usaha Durian Bapak Zulfikal Tahun 2012	47
a. Produksi Durian Tahun 2012 – 2014	49
b. Distribusi Durian Tahun 2012-2014	52
c. Pendapatan Durian Tahun 2012-2014	56
B. Perkembangan Usaha Durian Bapak Zulfikal (Dulpas) Tahun 2015-2024	59
a. Produksi Usaha Durian (Dulpas) Bapak Zulfikal	67
b. Distribusi Usaha Durian (Dulpas) Bapak Zulfikal	85
c. Pendapatan Usaha Durian (Dulpas) Bapak Zulfikal	88
C. Dampak Usaha Durian Bapak Zulfikal dan Pekerja	91
a. Pekerja	93
b. Keluarga	95
BAB IV KESIMPULAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR INFORMAN	107
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pohon Durian di Kabupaten Pesisir Selatan.....	30
Tabel 2. 2 Jenis Penggunaan Lahan di Barung Barung Balantai	35
Tabel 2. 3 Profil Pedagang Durian di Barung-Barung Balantai.....	37
Tabel 2. 4 Luas Kebun dan Jumlah Pohon Durian di Barung-Barung Balantai Selatan (2012-2024)	39
Tabel 2. 5 Jumlah Tanaman, Jumlah Yang Dipanen Dan Produksi Durian, Tahun 2011- 2015.....	44
Tabel 3. 1 Produksi dan Perdagangan Durian Bapak Zulfikal (2012-2014)	50
Tabel 3. 2 Distribusi Barung-Barung Balantai Melalui Pedagang Zulfikal (2012- 2014)	54
Tabel 3. 3Pendapatan Pedagang Durian Zulfikal Tahun 2012-2014.....	58
Tabel 3. 4 Perkembangan Usaha Durian Dulpas (2015-2024).....	61
Tabel 3. 5 Produksi Usaha Durian Bapak Zulfikal (Dulpas) Tahun 2015-2024 ..	68
Tabel 3. 6 Timeline Perkembangan Usaha Durian Bapak Zulfikal di Desa Barung- Barung Balantai (2012-2024).....	69
Tabel 3. 7 Perkembangan Produksi dan Penjualan Durian Bapak Zulfikal (2012- 2024)	72
Tabel 3. 8 Rincian modal produksi usaha durian Bapak Zulfikal	82
Tabel 3. 9 Gaji pekerja usaha durian tahun 2015-2024.....	84

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1Peta Kenagarian Barung Barung Balantai Selatan.....	24
gambar 2. 2 Grafik Persebaran Lokasi Kebun Durian di Kabupaten Pesisir Selatan	26
gambar 2. 3 Grafik Pohon dan Luas Kebun Durian di Barung-Barung Balantai Selatan (2012-2024).....	42
gambar 3. 1 Buah durian	76
gambar 3. 2 Pengambilan daging buah durian	77
gambar 3. 3 Hasil daging durian yang sudah dipisahkan.....	77
gambar 3. 4 Daging durian yang dibekukan	78
gambar 3. 5 proses produksi olahan durian.....	79
gambar 3. 6 Bahan baku durian.....	81
gambar 3. 7 Grafik Distribusi Usaha Durian Dulpas Bapak Zulfikal (2015-2024)	86
gambar 3. 8 Grafik Pendapatan Total dan Laba Bersih Usaha Durian Dulpas (2015- 2024)	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data informan	107
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan yang berlimpah sehingga menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara agraria, karena letaknya yang juga sangat strategis¹. Indonesia salah satu negara yang berkembang dan sebagian besar dari rakyat bekerja disektor perkebunan. dimana sektor perkebunan ini memiliki peranan yang penting di Indonesia karena sektor ini juga memiliki sebagian besar penduduknya dalam bidang perekonomian melalui ketersediaannya sektor barang dan pangan bahkan lapangan pekerjaan.

Sektor perkebunan ini merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan hidup dari sebagian besar penduduk indonesia, karena alamnya yang sangat mendukung tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja pada sektor perkebunan, sehingga dari sini juga dalam sektor perkebunan dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat karena bukan hanya diharapkan untuk dapat menghasilkan bahan pangan kebutuhan primer.²

Kenagarian Barung-Barung Belantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, dikenal luas sebagai daerah penghasil durian, terutama dalam produksi durian yang melimpah. Namun, melimpahnya

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Riau (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983). hlm. 1..

² Ufira Isbah, Rita Yani Iyan, (2016) “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau,” *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan* VII, no. 19: 45.

durian tampak jelas di sepanjang jalan raya Padang–Painan, di mana banyak pedagang durian berjejer, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang datang ke Pesisir Selatan.³

Durian merupakan buah yang banyak diminati oleh masyarakat, terutama di Kabupaten Pesisir Selatan. Buah ini memiliki ciri khas berupa kulit keras dengan bentuk menyerupai duri serta aroma daging buah yang kuat. Durian dapat tumbuh dengan baik di berbagai wilayah, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi, sehingga tanaman ini mudah ditemukan di hampir seluruh kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Barat. Selain dikonsumsi secara langsung, durian juga sering diolah menjadi berbagai jenis makanan, seperti dodol, selai, dan beragam cemilan lainnya.⁴

Meskipun hasil panen durian melimpah, masyarakat setempat masih menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan mengolah durian menjadi produk bernilai tambah. Kurangnya pemahaman ini membuat potensi ekonomi dari durian belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu contohnya adalah limbah biji durian yang seringkali hanya dibuang setelah dagingnya dikonsumsi atau dijual. Padahal, biji durian memiliki kandungan pati yang tinggi dan berpotensi diolah menjadi berbagai produk dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Pada tahun 2012, salah satu usaha durian di Barung-Barung Balantai yaitu usaha durian Zulfikal. Zulfikal memulai perjalanan hidupnya sebagai seorang

³ Waryono Waryono, “Inovasi Olahan Durian,” *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18, no. 2 (2018): 35–40, <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.272>.

⁴ Seprius mendrofa.(2021) Strategi Pengembangan usaha durian (durio zibethinus murr) di kecamatan mempura kabupaten siak provinsi riau. Universitas islam riau hlm 1

pedagang pinggiran karena itulah satu-satunya sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. seiring berjalannya waktu, setiap musim durian membawa peningkatan pendapatan yang terus bertambah setiap tahunnya, Bapak Zulfikal berhasil mengubah nasibnya menjadi seorang usaha durian di Desa Barung-Barung Balantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.⁵

Perkembangan produksi durian dalam usaha ini mencerminkan keberhasilan dalam adaptasi terhadap kondisi iklim dan musim panen yang fluktuatif. Peningkatan produksi juga didorong oleh penggunaan bibit unggul yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit tanaman. Bapak Zulfikal secara bertahap memperluas lahan tanamnya, sehingga kapasitas produksi pun ikut mengalami pertumbuhan. selain peningkatan kuantitas, kualitas buah durian yang dihasilkan juga menunjukkan perbaikan dari segi ukuran, rasa, dan daya tahan.

Tahun 2014, Bapak Zulfikal mengembangkan usahanya. Modalnya mencapai sekitar Rp10 juta- Rp50 juta pada tahun 2014. Biaya ini digunakan untuk pembelian durian seharga Rp5juta- Rp20juta. Selain itu peralatan produksi untuk pengolahan durian dibeli pada tahun 2014. Untuk mengembangkan usahanya tersebut, usaha itu berupa pengolahan durian. peralatan produksi tersebut terdiri dari pisau khusus atau gergaji durian untuk membelah durian dengan mudah, meja pemotongan stainless steel agar higienis saat mengolah daging durian, mesin pengupas kulit untuk mengupas durian lebih cepat dalam skala besar, mesin vacuum sealer untuk mengemas daging durian agar tahan lama, mesin pembeku cepat (blast

⁵ Wawancara langsung dengan bapak Zulfikal selaku pemilik usaha durian, di Desa Barung-Barung Balantai pada 10 januari 2025, Pukul 13.30.

freezer) untuk membekekkan durian agar bisa diekspor atau disimpan lebih lama, mesin pengering (dehydrator) jika ingin membuat durian kering atau durian bubuk. Selain peralatan produksi, bapak Zulfikal juga menyewa tempat produksi pengolahan durian dimana harga sewa tempat tersebut Rp3 juta/bulan, yang terletak di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.⁶

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh usaha durian milik Bapak Zulfikal berfokus pada pendekatan langsung kepada konsumen dan promosi dari mulut ke mulut. Usaha durian Bapak Zulfikal memanfaatkan momentum musim panen durian dengan melakukan penjualan secara langsung dilokasi kebun serta melalui sistem pre-order untuk meningkatkan efektivitas pemasaran. Dalam menghadapi persaingan pasar lokal, Bapak Zulfikal mengembangkan Strategi diferensiasi produk dengan menonjolkan kualitas dan cita rasa khas durian dari kebunnya. Pemasaran usaha durian Bapak Zulfikal mengalami perkembangan signifikan setelah adanya kerja sama pelaku UMKM lokal yang membantu memperluas jangkauan distribusi.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh usaha durian cenderung bersifat tradisional, namun mulai beradaptasi dengan pendekatan modern untuk menjawab tuntutan pasar yang lebih luas. Kelebihan dalam pemasaran usaha durian Bapak Zulfikal terletak pada kemampuan menjaga hubungan baik dengan pelanggan, sehingga menciptakan loyalitas konsumen yang berdampak pada peningkatan

⁶ Wawancara dengan bapak Zulfikal sebagai pemilik usaha durian, di Desa Barung-Barung Balantai pada 23 januari 2025, Pukul 14.11.

penjual. Namun ada kendala yang dihadapi dalam pemasaran durian Bapak zulfikal meliputi keterbatasan akses distribusi ke daerah perkotaan serta kurangnya inovasi dalam promosi digital.

Usaha durian milik Bapak Zulfikal melibatkan tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Yang sebagian besar pekerja terdiri dari anggota keluarga dan warga lokal. Para pekerja ini turut memberikan kontribusi terhadap perekonomian setempat. Pekerja dalam usaha durian Bapak Zulfikal memiliki peran penting dalam proses pemanenan, penyortiran, sehingga pengemasan durian sebelum dipasarkan. Sistem kerja yang diterapkan dalam usaha durian Bapak Zulfikal bersifat harian lepas, dengan upah yang disesuaikan berdasarkan volume pekerjaan dalam musim panen. Bapak Zulfikal memprioritaskan pemberdayaan tenaga kerja lokal guna menciptakan lapangan pekerjaan baru di Nagari Barung-Barung Balantai. Dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan tenaga kerja pada usaha durian Bapak Zulfikal meliputi kurangnya pelatihan keterampilan khusus bagi pekerja, terutama dalam hal pemasaran dan penanganan pascapanen.⁷

Pengelolaan usaha durian Bapak Zulfikal disebut dengan dulpas (durian kupas). Dulpas ini dikirim hingga keluar Sumatera Barat. Daging durian ini diawetkan terlebih dahulu sebelum dijual ke konsumen. Daging durian ini juga dibuang bijinya yang dimanfaatkan sebagai olahan makanan seperti es krim, cendol durian, permen, dan dodol durian. Manfaat durian ini juga untuk produk kesehatan. Di mana durian mengandung vitamin C, serat, dan antioksidan yang baik untuk kesehatan. Dulpas (Durian Kupas) ini diolah dan dimasukkan kedalam kotak.

⁷ Ibid

Dulpas juga dijual di minimarket atau supermarket di luar Sumatera. Durian siap saji gunanya lebih praktis untuk disimpan di kulkas atau freezer tanpa memakan banyak ruang. Terutama dalam industri dan bahan makanan olahan.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik menulis usaha durian Bapak Zulfikal karena beliau dalam usahanya konsisten dalam menjalani usaha durian, seperti keterbatasan modal dan fluktuasi harga, kondisi iklim, serta pengalaman dalam berjualan durian. Faktor-faktor tersebut, termasuk kondisi alam dan berbagai kendala lainnya, memiliki dampak signifikan terhadap tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu, penerapan langkah-langkah dan strategi tertentu sangat diperlukan untuk membantu para pedagang mengatasi hambatan dalam pengelolaan dan penjualan durian.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus strategi pengembangan kehidupan ekonomi pedagang durian yang ada di Desa Barung - Barung Belantai yang terletak di kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Batasan spasial yang membicarakan tempat pada penelitian dalam penulisan ini yaitu Desa Barung- Barung Belantai, yaitu salah satu desa yang terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, hal ini dilakukan karena usaha durian merupakan salah satu usaha yang dijadikan mata pencaharian oleh Bapak Zulfikal.

⁸ Wawancara dengan bapak zulfikal sebagai pemilik usaha durian, di Desa Barung-Barung Belantai pada 27 Januari 2025, pukul 15:11

Batasan temporal pada penulisan ini yaitu tahun 2012-2024. Dipilihnya Tahun 2012 sebagai batas awal penelitian adalah dikarenakan pada Tahun 2012 merupakan periode awal berdirinya dan perkembangan usaha durian Bapak Zulfikal, sehingga relevan untuk menggambarkan dinamika serta pertumbuhan usaha hingga periode penelitian. Sedangkan dipilihnya Tahun 2024 batas akhir dalam penelitian ini adalah dikarenakan tahun 2024 data mengenai usaha durian Bapak Zulfikal pada periode tersebut tersedia secara lengkap dan relevan untuk dianalisis. Selain itu, tahun 2024 mencerminkan kondisi usaha yang telah stabil setelah masa pemulihan ekonomi serta bertepatan dengan waktu pelaksanaan penelitian, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang akurat dan kontekstual.

C. Rumusan Masalah

Selama ini durian telah banyak memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi pendapatan petani juga membantu pendapatan daerah, namun pengelolannya mulai dari bercocok tanam, pengolahan hasil, sampai pada pemasaran masih dilakukan secara konvensional tradisional dan tertinggal jika dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya.⁹ Permasalahan tersebut dapat menghambat pengembangan durian di Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk itu diperlukan pengembangan usaha durian di Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

⁹ Seprius Mendrofa, (2021) "Strategi Pengembangan Usaha Durian (Durio Zibethinus Murr) Di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Provinsi Riau" 28284, no. 113: 28284, <https://journal.uim.ac.id/index.php/agrosains/article/view/499/350>.hal 10

1. Bagaimana latar belakang usaha durian Bapak Zulfikal di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2012 sampai tahun 2024?
2. Bagaimana perkembangan usaha durian Bapak Zulfikal di Desa Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2012 sampai tahun 2024?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisis latar belakang usaha durian Bapak Zulfikal di Desa Barung-Barung Belantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2012 sampai tahun 2024
- 2) Menganalisis perkembangan usaha durian Bapak Zulfikal di Desa Barung-Barung Belantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2012 sampai tahun 2024

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini dihadapkan dapat :

- 1) Menambah pengetahuan tentang kajian sejarah sosial ekonomi.

- 2) Hasil Penelitian ini dapat menambah referensi tentang dan kehidupan sosial dan ekonomi yang ditinjau dari permasalahan sosial ekonominya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini dapat :

- 1) Bermanfaat bagi pemerintahan daerah maupun pusat di dalam menempatkan kebijakan mengoptimalkan usaha durian maupun pedagang kecil sehingga pendapatan dan kesejahteraan pedagang lainnya menjadi lebih meningkat.
- 2) Bermanfaat bagi lembaga non pemerintahan sebagai bahan masukan berupa saran dan pemikiran bagi para pengambil keputusan dalam perkembangan usaha durian dan pemasaran harga durian di Desa Barung-Barung Belantai.
- 3) Bermanfaat bagi pelaku usaha durian sebagai masukan didalam mempertahankan dan mengembangkan pengelolaan usaha durian didalam usaha yang telah dibangun.

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian mengenai usaha durian sudah banyak diteliti namun penelitian usaha Zulfikal belum ada yang menulis. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu *Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Egi Durahman (2018) didalam skripsinya yang berjudul *Dinamika Usaha Jahit di Kota Padang: Studi*

Tentang Sejarah Perkembangan Usaha Jahit Nasco Tailor Tahun 1975-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Nasco Tailor merupakan salah satu toko jahit di Kota Padang yang sanggup bertahan dari landaan produk usaha konveksi. Skripsi ini menjelaskan bagaimana usaha jahit Nasco Tailor didirikan oleh Muhammad Nasir pada tahun 1975 di Pasar Penampungan Pasar Raya Padang. Dengan membaca penelitian ini membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan karena dapat dijadikan pedoman penulis, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini lebih mengarah kepada dinamika usaha jahit karena perkembangannya dari tahun ke tahun, sedangkan penulis mengarah kepada perkembangan ekonomi usaha durian Bapak Zulfikal dan pendapatan.¹⁰

Kedua, Ning Ayu (2022) Didalam skripsinya yang berjudul Pedagang Durian Musiman Di Kecamatan Pelayung 1990an- 2018 hasil penelitian ini menjelaskan tentang: kelompok pedagang durian musiman di Kecamatan Pelayung terjadi tahun 1990 an terdiri atas pemilik kebun sekaligus pedagang durian dan pedagang yang tidak memiliki kebun durian. Hal ini menandakan durian dari Pelayung dikenal luas skalanya mulai tingkat regional, lokal, dan nasional. Dengan membaca penelitian ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pedoman untuk menyelesaikan penelitian ini. Perbedaan antara penulis dengan skripsi ini adalah penulis mengarah terhadap kehidupan ekonomi usaha durian , sedangkan skripsi ini lebih mengarah kepada sejarah sosial ekonomi dan menganalisis kehidupan pedagang durian musiman.pemasaran produk lembuk durian .¹¹

¹⁰ Egi Durahman, *Dinamika Usaha Jahit Pakaian Di Kota Padang: Studi Tentang Sejarah Perkembangan Usaha Jahit Nasco Tailor Tahun 1975-2016*,(2018),Universitas Andalas

¹¹ Ning Ayu, "*Pedagang Durian Musiman Di Kecamatan Pelayung 1990an-2018*," *Braz Dent J.*, vol. 33, 2022.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Mely Hadiani (2022) didalam skripsinya yang berjudul Perkembangan Home Industri Kue Tradisional Khas Melayu di Kelurahan Kampung Tengah Seberang Kota Jambi 2007 2020. hasil penelitian menunjukkan bahwa : Perkembangan industri kue tradisional di Kelurahan Kampung Tengah masih menggunakan alat produksi yang masih sederhana dan tradisional dengan jumlah tenaga kerja digunakan pada umumnya berasal dari anggota keluarga dan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Usaha ini juga membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan adanya home industri ini masyarakat setempat dapat berkreatifitas untuk mengembangkan usaha kue tradisional. Dengan membaca penelitian ini membantu penulis dalam menyelesaikan penulis karena dapat dijadikan pedoman penulis, yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian ini lebih mengarah Perkembangan home industri kue dan tenaga kerja, sedangkan penulis mengarah kepada perkembangan usaha durian dan pengolahan durian.¹²

Keempat, penelitian oleh Nida Wahyuni (2018) didalam Skripsinya yang berjudul Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Telaah Terhadap Produksi/Kerajinan Pande Emas Tahun 1990-2010 M), hasil penelitian menunjukkan bahwa : Dinamika usaha kerajinan pande emas di kelurahan Tanjung Batu mengalami banyak faktor, seperti para pengrajin emas di kelurahan Tanjung mengalami goncangan pada saat krisis ekonomi tahun 1998 bahkan ada yang sempat berhenti sejenak dari usahanya

¹² Mely Hadiani, “Perkembangan Home Industri Kue Tradisional Khas Melayu Di Kelurahan Kampung Tengah Seberang Kota 2007-2020,” *Universitas Jambi* 33, no. 1 (2022): 1–12.

sebagai pengrajin emas. Dimana pada saat terjadinya krisis ekonomi tahun 1998 menurunnya permintaan pasar sehingga banyak pengrajin yang hampir gulung tikar pada waktu itu. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah penelitian ini membahas tentang perkembangan ekonomi Kelurahan Tanjung Batu dan dinamika perkembangan usaha kerajinan pande emas, sedangkan penulis membahas mengenai perkembangan usaha durian dan pengolahan produksi durian.¹³

Kelima, hasil penelitian dari Fani Suryawan, ddk (2022) yang berjudul Strategi Pengembangan Usaha Pembibitan Durian Musang King di CV. Mitra Kebun Buah Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui faktor internal yang mempengaruhi pengembangan produksi bibit durian musang king di CV. Mitra Kebun Buah kecamatan Salaman kabupaten Magelang. didalam penelitian ini membahas mengenai pengembangan usaha pembibitan durian musang king berpengaruh terhadap kondisi ekonomi Dimana ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani dan Tingkat Pendidikan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah penelitian ini membahas pengembangan usaha pembibitan durian dalam meningkatkan pendapatan akibat rendahnya pembibitan durian, sedangkan penulis membahas tentang pendapatan dan pemasaran usaha durian.¹⁴

¹³ Nida Wahyuni, “Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Telaah Terhadap Produksi/Kerajinan Pande Emas Tahun 1990-2010 M),” *Repository.Radenfatah, Ac.Id العدد الحا*, no. 1 (2018): 43, <https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156-D.pdf?sequence=-1&isAllowed=y%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/rae/v45n1/v45n1a08%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j>

¹⁴ Fani Suryawan, Istiko Agus Wicaksono, and Arta Kusumaningrum, “Strategi Pengembangan Usaha Pembibitan Durian Musang King Di CV.Mitra Kebun Buah Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang,” *Surya Agritama* 11, no. September (2022): 77–87.

2. Kerangka Konseptual

a. Durian

Durian (*Durio Ziberthinus*) adalah tanaman buah berupa pohon yang dikenal luas di Indonesia. Nama "durian" diyakini berasal dari bahasa Melayu, yaitu dari kata "duri" dengan akhiran "-an," merujuk pada buah yang memiliki kulit berduri tajam. Durian sering disebut sebagai "King of the Fruit" dan sangat populer di Indonesia. Buah ini tidak hanya kaya akan nutrisi dan tinggi protein, tetapi juga memiliki beragam manfaat. Selain dikonsumsi secara segar, durian di Indonesia sering diolah menjadi berbagai hidangan, seperti es krim, cake durian, keripik biji durian, onde-onde durian, serabi durian, kolak durian, dan banyak olahan lainnya.¹⁵

Pada umumnya, durian dikonsumsi dalam bentuk segar, baik dimakan langsung, diolah menjadi sari buah, maupun dicampurkan ke dalam es krim. Namun, untuk memperpanjang masa simpan dan menambah variasi produk, durian juga dapat melalui berbagai proses pengolahan. Salah satu metode pengolahan tersebut melibatkan mikroorganisme atau proses fermentasi, di mana daging durian diolah secara mikrobiologis untuk menghasilkan produk dengan cita rasa dan tekstur yang unik.¹⁶

Permasalahan yang sering dihadapi dalam budidaya durian mencakup berbagai aspek, mulai dari pembibitan, produksi, pemasaran, hingga pengolahan hasil panen. Salah satu tantangan utama terdapat pada tahap pembibitan. Sebagai

¹⁵ Lutfi Azhari Hasibuan, Siti Balqies Indra, and Silvia Anzitha, "Analisis Kelayakan Usaha Penangkar Bibit Durian (*Durio Zibethinus*) Pada CV. Karya Tani Mandiri Di Kabupaten Langkat," *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* 3, no. 12 (2023): 7995.

¹⁶ Neti Yuliana. (2007) Pengolahan Durian (*Durio Zibethinus*) fermentasi (tempoyak), *jurnal Teknologi dan Industri Hasil Pertanian* Volume 12, No.2

tanaman yang membutuhkan waktu cukup lama untuk berkembang, durian memerlukan perencanaan yang matang, khususnya dalam memastikan ketersediaan bibit berkualitas guna mendukung keberlanjutan produksi.¹⁷

b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah : “ Sebuah Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai UMKM adalah usaha kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau sekelompok kecil orang dengan Tingkat asset dan pendapatan tertentu.” Pengusaha kecil pada umumnya kurang memperhatikan strategi bisnis dan sering kali tidak memiliki rencana pengembangan usaha. Mereka berfokus pada penjualan produk tanpa mempertimbangkan bagaimana meningkatkan kualitas produk yang mereka pasarkan. Sebagian besar pengusaha UMKM hanya berfokus pada penjualan barang mereka, dan keuntungan yang diperoleh biasanya dihabiskan untuk konsumsi pribadi dan keluarga.¹⁸

Saat ini, sektor usaha di Indonesia masih didominasi oleh usaha mikro dan kecil (UMKM). Berdasarkan hasil survei SE2016-Lanjutan, jumlah usaha ini telah mencapai lebih dari 26 juta, yang mencakup sekitar 98,68 persen dari total usaha nonpertanian di Indonesia. Selain itu, UMKM berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, dengan mempekerjakan lebih dari 59 juta orang atau sekitar 75,33 persen dari total tenaga kerja di sektor nonpertanian. Hal ini menunjukkan bahwa

¹⁸ Putu Krisna Adwitya Sanjaya, Tata Kelola Manajemen dan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah, (Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia 2014-2019).

UMKM memiliki peran yang sangat krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama di masa krisis.¹⁹

Peningkatan daya saing UMKM dilakukan secara bertahap, dimulai dengan upaya untuk berhasil dalam persaingan. Untuk memahami berbagai aspek daya saing UMKM, diperlukan pembinaan yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha di Indonesia. UMKM yang memiliki jaringan usaha yang kuat memiliki aset penting untuk menjalankan operasinya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, jaringan usaha yang kuat juga dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing bisnis.

c. Produksi

Persepsi umum tentang produksi dalam kehidupan sehari-hari sering kali terbatas pada aktivitas pembuatan barang. Namun, dalam konteks ekonomi, makna produksi tidak hanya terbatas pada penciptaan barang, tetapi jauh lebih luas. Produksi merujuk pada aktivitas memahami kegunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat umum. Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa setiap aktivitas yang meningkatkan kegunaan suatu barang dapat dianggap sebagai proses produksi.²⁰

produksi dalam ekonomi adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk menciptakan dan meningkatkan kegunaan atau manfaat suatu barang atau jasa. proses produksi adalah suatu metode, teknik, atau pendekatan yang

¹⁹ Suhariyanto, *Usaha Mikro Kecil, Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, 2017, https://se2016.bps.go.id/umkumb/files/umkumb/00_Pusat/00_booklet_SE2016Lanjutan_01_Potensi_UMK.pdf.

²⁰ M. Nur rianto Al-Arif, *dasar-dasar ekonomi Islam*, (Solo : Era Adicitra Intermedia, 2011), 160.

digunakan untuk menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang tersedia.

Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses produksi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan atau meningkatkan kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan modal agar lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan manusia. Individu atau badan yang mengolah, menciptakan, dan menghasilkan barang atau jasa disebut sebagai produsen..²¹

d. Distribusi

Secara umum, distribusi adalah proses menyalurkan produk, baik berupa barang maupun jasa, dari produsen ke konsumen. Selain itu, distribusi juga dapat dipahami sebagai bagian dari kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian produk kepada konsumen.

Fungsi utama distribusi meliputi pembentukan nilai guna serta peralihan kepemilikan suatu produk. Dengan demikian, distribusi berperan dalam menambah nilai pada barang dan jasa, baik dari segi manfaat, lokasi, maupun waktu. Proses distribusi biasanya terjadi dalam rangkaian aktivitas pemasaran dan berkontribusi dalam membentuk aliran saluran distribusi.

Distribusi dapat didefinisikan sebagai saluran pemasaran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produknya kepada industri atau konsumen. Saluran distribusi ini melibatkan berbagai pihak, seperti produsen, distributor,

²¹ Zainal Aripin, "Analisis Harga Pokok Produksi Tahu-Tempe Pada Home Industri Lela Jaya Manna, Bengkulu Selatan," *Jurusan Manajemen. FEB Universitas Bengkulu*, 2014, <https://core.ac.uk/download/pdf/35337713.pdf>.

dan industri, yang berperan dalam proses penyampaian produk kepada pengguna akhir.²²

e. Pendapatan

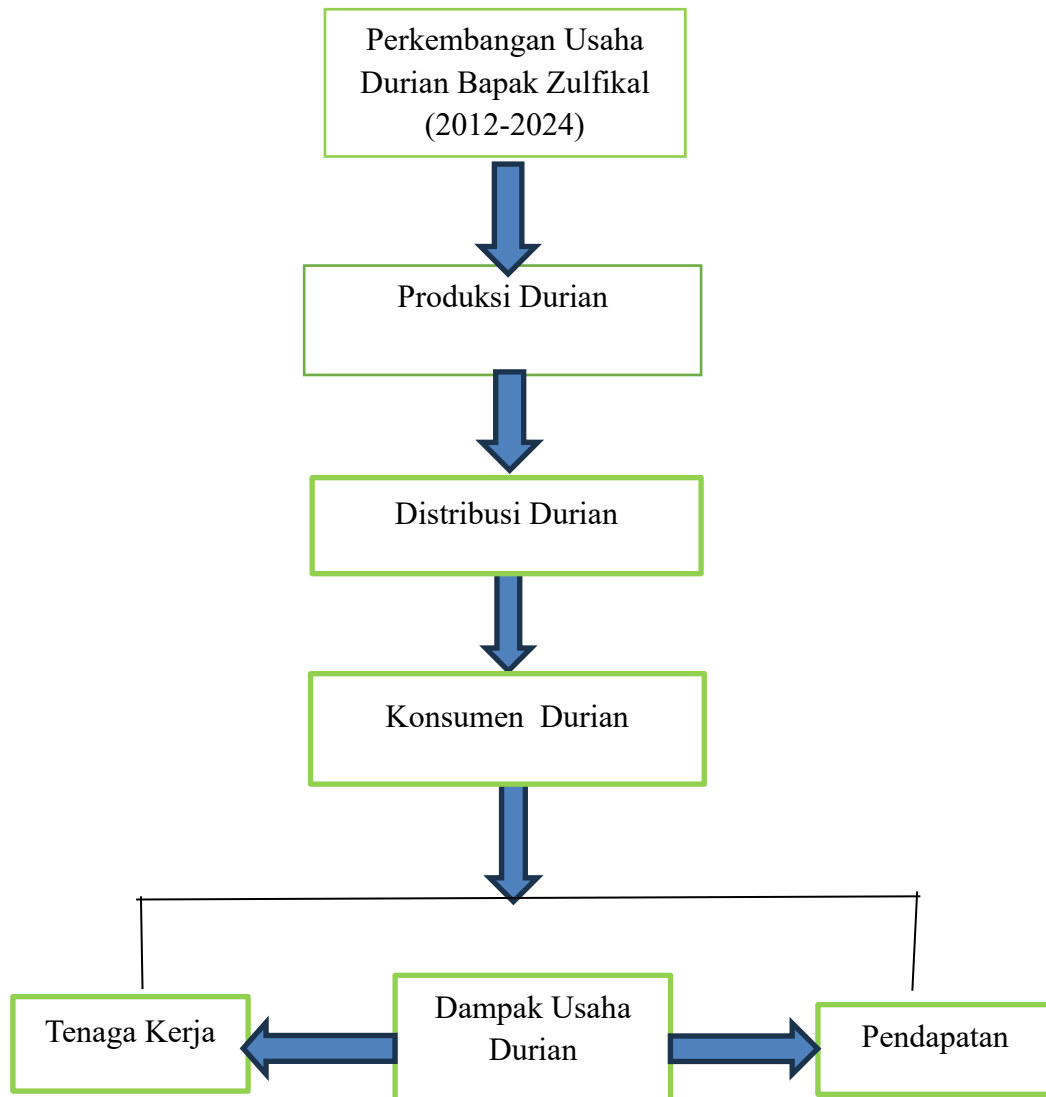
Pendapatan merupakan indikator utama dalam menilai tingkat kesejahteraan individu dan masyarakat. Selain itu, Pendapatan didefinisikan sebagai total penghasilan yang diperoleh seseorang dari pekerjaannya dalam jangka waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.²³ Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1999 tentang Usaha Kecil, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dalam skala kecil, yang memenuhi kriteria tertentu mengenai kekayaan bersih atau penjualan tahunan, serta struktur kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang.²⁴

²² W Zulkarnaen, Iis Dewi Fitriani, and N Yuningsih, "Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di Kpu Jawa Barat," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 4, no. June (2020): 222–43, <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/372>.

²³ Sulistiawati Paita, Bernhard Tewal, and Geris M Sendow, "Jurnal Emba," *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado* 3, no. 3 (2015): 683–94.

²⁴ Dr. Dikdik Harjadi, S.E., "Pengantar Bisnis Teori Dan Konsep" 11, no. 1 (2019): 1–14.

3. Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Penelitian tentang kehidupan sosial ekonomi usaha durian di Desa Barung-Barung Balantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan termasuk dalam penelitian deskriptif-analitis. Penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan peristiwa yang terjadi pada suatu objek serta merupakan kajian ilmiah yang menggunakan ilmu sejarah.

Metodologi adalah ilmu atau kajian tentang metode. Sartono Kartodirdjo membedakan antara metode dan metodologi: metode adalah cara untuk memperoleh pengetahuan (cara mengetahui), sedangkan metodologi berada pada tingkat yang lebih tinggi karena membahas bagaimana cara kita dapat mengetahui sesuatu sejak awal.²⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah. Sesuai dengan prinsip-prinsip dalam penulisan sejarah, penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data (heuristik), dilanjutkan dengan kritik sumber (evaluasi), interpretasi data, dan penyusunan historiografi.²⁶

1. Heuristik (pengumpulan data)

Heuristik merupakan tahap dalam penelitian yang berfokus pada penelusuran dan pengumpulan data, sumber, serta bukti sejarah.²⁷ Heuristik adalah tahap di mana sumber-sumber sejarah ditemukan, dikumpulkan, dan

²⁵ Kartodirdjo, Sartono, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, (Jakarta: Gramedia, 1992), h. 1-3

²⁶ Mestika, zed .2003. Metode Penelitian Sejarah. Padang: UNP

²⁷ Nina Herlina, *Metode Sejarah, Satya Historika*, vol. 110, 2020, <http://digilib.isi.ac.id/6127/2/Pages from Metode Sejarah Revisi Akhir 2020.pdf>.

diteliti untuk memahami peristiwa, kejadian, atau fenomena relevan dari masa lalu.²⁸

Dalam penelitian mengenai pendapatan usaha durian di Desa Barung-Barung Balantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, dilakukan kunjungan serta pencarian data yang mendukung penelitian. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, seperti skripsi, arsip, buku, jurnal, dan artikel lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui dua jenis sumber: sumber lisan dan tulisan. Sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan individu yang memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan secara langsung dan tatap muka, termasuk dengan pemilik usaha durian, karyawan, serta masyarakat sekitar.

Pengumpulan data yang telah diproses sehingga hasil yang diperoleh mudah dipahami oleh pembaca penelitian. pengumpulan data mencakup informasi dari hasil pengolahan data, pengelompokan hasil tersebut, serta peringkasan data untuk membentuk suatu kesimpulan penelitian.²⁹

Sumber tertulis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dokumen dan arsip. Selain itu, dilakukan juga observasi langsung terhadap objek penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti, seperti dengan mengunjungi

²⁸ Ravico Ravico et al., "Implementasi Heuristik Dalam Penelitian Sejarah Bagi Mahasiswa," *Chronologia* 4, no. 3 (2023): 118–28, <https://doi.org/10.22236/jhe.v4i3.11089>.

²⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.hlm 37.

gudang durian di Desa Barung-Barung Balantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Melalui observasi ini, diperoleh informasi mengenai usaha durian, termasuk aspek produksi, pemasaran, konsumen, pendapatan, dan lainnya. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh sumber sekunder, seperti internet, artikel, serta buku-buku yang relevan, yang dapat ditemukan di perpustakaan dan sumber lainnya.

2. Kritik Sumber

Verifikasi terhadap data yang dikumpulkan dilakukan melalui kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal bertujuan untuk menilai keaslian materi dengan menganalisis berbagai aspek dari sumber sejarah guna memastikan relevansinya. Untuk sumber berbasis teks, seperti dokumen dan buku yang berkaitan dengan penelitian, dilakukan proses seleksi yang cermat guna memastikan keakuratan informasi yang digunakan. Selain itu, informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian dipilih secara khusus untuk diwawancarai.

Sementara itu, kritik internal berfokus pada pengujian keaslian isi data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan melalui wawancara guna memperoleh kesaksian langsung dari informan yang terlibat, sehingga data yang diperoleh dapat divalidasi dan dipertanggungjawabkan

3. Interpretasi

pada tahap ini, fokus utama adalah menganalisis dan menafsirkan fakta untuk membangun hubungan yang bermakna berdasarkan data

yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan evaluasi kritis dan pemilihan sumber guna memastikan akurasi dan keandalan sebelum menarik kesimpulan.

4. Historiografi

Yang dinamakan metode Sejarah disini adalah proses menguji data menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masalampau. Rekonstruksi yang imajinatif daripada masalampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses itu disebut historiografi (penulisan Sejarah). Seperti yang dianjurkan oleh sejarawan besar Jerman Leopold von Ranke, karena disamping tidak lengkapnya rekaman-rekaman, ia berhadapan dengan terbatasnya imajinasi dan Bahasa manusia untuk menciptakan “sesungguhnya” seperti itu.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Latar belakang berdirinya usaha durian Bapak Zulfikal di Desa Barung-Barung Balantai berawal pada tahun 2012 sebagai respons terhadap melimpahnya sumber daya alam lokal dan peluang ekonomi yang ditawarkan oleh komoditas durian. Kondisi geografis wilayah yang memiliki tanah subur, curah hujan tinggi, serta iklim tropis lembap menjadikan daerah ini sangat ideal untuk budidaya durian. Pada tahap awal, kegiatan usaha dijalankan secara sederhana melalui penjualan hasil kebun keluarga di sepanjang jalur lintas Padang–Painan yang memiliki tingkat mobilitas tinggi. Faktor sosial-budaya masyarakat yang telah lama mengenal tradisi menanam durian juga menjadi modal sosial penting dalam mendukung perkembangan usaha ini. Selain itu, dorongan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga serta keinginan memanfaatkan potensi lokal secara optimal menjadi faktor utama yang melatarbelakangi munculnya inisiatif usaha tersebut. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara faktor geografis, sosial, dan ekonomi yang menjadi dasar terbentuknya usaha durian di wilayah tersebut.

Perkembangan usaha durian Bapak Zulfikal dari tahun 2012 hingga 2024 menunjukkan transformasi yang signifikan dalam aspek produksi, pengelolaan, dan pemasaran. Pada awalnya, usaha ini berfokus pada

perdagangan buah durian segar dalam skala kecil, namun sejak tahun 2015 berkembang menjadi usaha pengolahan durian kupas (*dulpas*) dengan jangkauan pemasaran yang meluas hingga ke luar Sumatera Barat. Peningkatan produksi didukung oleh penggunaan bibit unggul, penerapan teknik budidaya modern, serta inovasi dalam proses pascapanen dan pengemasan. Strategi pemasaran dikembangkan melalui kerja sama dengan pelaku UMKM lokal untuk memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan daya saing produk. Dari sisi sosial-ekonomi, usaha ini berhasil menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, usaha durian Bapak Zulfikal menjadi contoh nyata pengelolaan potensi agraris berbasis kearifan lokal yang berkembang menuju sistem ekonomi produktif dan berkelanjutan.

B. Saran

Penulis menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Peneliti menyarankan agar Bapak Zulfikal terus mengelola gudang duriannya dengan optimal guna menghasilkan produk olahan durian yang berkualitas tinggi. Dengan demikian, jumlah konsumen atau pelanggan yang tertarik membeli produk olahan durian Bapak Zulfikal akan semakin meningkat.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan kajian, tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli durian dan hal-hal terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Raharja.2005. Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Riau (Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983). hlm.1..
- Herlina, Nina. *Metode Sejarah. Satya Historika*. Vol. 110, 2020. Metode Sejarah Revisi Akhir 2020.pdf.
- Kartodirjo, Sartono, Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah, (Jakarta:Gramedia,1992), hlm. 1-3
- Mestika, zed .2003. Metode Penelitian Sejarah. Padang: UNP
- Putu Krisna Adwitya Sanjaya, Tata Kelola Manajemen dan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah, (Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia 2014-2019).
- Sahir, Syafrida Hafni, Metodologi Penelitian, 2022. hlm.37
- Sriyadi. 1989. Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern.Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan hlm 173.

Skripsi

- Egi Durahman, Dinamika Usaha Jahit Pakaian Di Kota Padang: Studi Tentang Sejarah Perkembangan Usaha Jahit Nasco Tailor Tahun 1975-2016,(2018),Universitas Andalas.
- Fani Suryawan, Istiko Agus Wicaksono, and Arta Kusumaningrum, “Strategi Pengembangan Usaha Pembibitan Durian Musang King Di CV. Mitra Kebun Buah Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang
- Mely Hadiani, ““Perkembangan Home Industri Kue Tradisional Khas Melayu Di Kelurahan Kampung Tengah Seberang Kota 2007-2020,”” Universitas Jambi 33, no. 1 (2022): 1–12.
- Ning Ayu, “Pedagang Durian Musiman Di Kecamatan Pelayung 1990an-2018,” Braz Dent J., vol. 33, 2022.

Nida Wahyuni, “Perkembangan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Telaah Terhadap Produksi/Kerajinan Pande Emas Tahun 1990-2010 M)

Jurnal

Arsip, Profil Nagari, Wali Nagari Barung Barung Balantai Selatan 2024

Agrisintech (UNB), Potensi Komoditas Unggulan Pesisir Selatan 2020; Repository UINIB, 2021)

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan Produksi Durian 2015

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, 2012- 2024

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. (2023). Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka 2023. Painan: BPS.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. (2016). Statistik Hortikultura: Luas Tanaman, Produksi, dan Produktivitas Durian 2011–2015. Painan: BPS Kabupaten Pesisir Selatan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan 2024

BPS Kabupaten Pesisir Selatan. (2022). Statistik Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan 2019–2021. Painan: Badan Pusat Statistik.

Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Yogyakarta: BPFE, 2010), 18

Dayyan Muhammad (2024), Peningkatan Nilai Ekonomi Biji Durian Sebagai Salah Satu Produk UMKM Desa Sunti, Serbajadi Aceh. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.2 No. 2.

Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan. (2013–2015). Laporan Tahunan Produksi Tanaman Buah-Buahan.

Fitri, A., & Syahrizal, M. (2020). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Komoditas Durian di Sumatera Barat. Jurnal Agribisnis Indonesia, 8(2), 112–124.

Fitriani, D., & Putra, A. (2019). Pengembangan Produk Olahan Durian untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Pemasaran. Jurnal Teknologi Pertanian, 12(2), 87-96.

- Fauzi, R., & Yulida, R. (2020). Analisis Usaha Tani Durian dan Strategi Pemasarannya di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 155–167.
- Gusriati, dkk. (2022). Optimalisasi Parak melalui Budidaya Tanaman Durian di Nagari Tuik IV Koto Mudiek. *Journal of Community Service*, Universitas Ekasakti.
- Gustina, Yolla Selvia. (2018). "Kesadaran Hukum Masyarakat terhadap Jual Beli Durian dengan Sistem Cater di Barung-Barung Balantai Selatan." *Jurnal TAPIs*, Vol. 10 No. 1. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol.
- Ilham Martadona, “Perkembangan Dan Struktur Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Kabupaten Pesisir Selatan,” *Jurnal Pembangunan Nagari* 7, no. 2 (2022): 121, <https://doi.org/10.30559/jpn.v>.
- K. Purnama, et al. *Agroforestry Systems Journal*, 2021
- Lutfi Azhari Hasibuan, Siti Balqies Indra, and Silvia Anzitha, “Analisis Kelayakan Usaha Penangkar Bibit Durian (*Durio Zibethinus*) Pada CV. Karya Tani Mandiri Di Kabupaten Langkat,” *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* 3, no. 12 (2023): 7995.
- M. Nur rianto Al-Arif, dasar-dasar ekonomi Islam, (Solo : Era Adicitra Intermedia, 2011), 160.
- Muslikah Siti, (2021). Produksi dan Distribusi Durian (*Durio Zibethinus* Murr.) Wonosalam, Jombang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, Vol.12 No.2.
- Nasution, Z. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Bisnis Dalam Memanfaatkan Bahan Durian Lokal. *Berdesa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, I(1), 41-46. Retrieved From <https://jurnal.Apmid.ac.id/index.php/bds/article/view/409>.
- Neti Yuliana. (2007) Pengolahan Durian (*Durio Zibethinus*) fermentasi (tempoyak), *jurnal Teknologi dan Industri Hasil Pertanian* Volume 12, No.2.
- Nurul Hilmiah Emiliya Putri & Didik Hariyono. (2021). Kajian Umur Panen Buah pada Beberapa Jenis Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr.). *Produksi Tanaman*, 9(5).
- Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, 2024

- Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. "Nagari Barung-Barung Balantai Selatan MilikPotensiMelimpah."Pesisirselatankab.go.id.<https://www.pesisirselatankab.go.id/rberita/detail/nagari-barung-barung-belantai-selatan-milik-potensi-melimpah>.
- Putra, R. A., & Fitriani, S. (2020). "Distribusi dan Rantai Pasok Komoditas Hortikultura di Sumatera Barat." *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 145–160.
- Putra, H. (2019). Rantai Distribusi dan Nilai Tambah Komoditas Durian pada Sentra Produksi Lokal. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(3), 221–233.
- Prasetya, A. Y., Qurniati, R., & Herwanti, S. (2020). Saluran dan Margin Pemasaran Durian Hasil Agroforestri di Desa Sidodadi. *Jurnal Belantara*, 3(1), 32–40.
- Putri, R., & Yuliana, R. (2021). Pemetaan Spasial Komoditas Unggulan Pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Geografi*, 13(1), 45–57.
- Rahman, A. (2015). Peranan Pedagang Pengumpul dalam Distribusi Komoditas Pertanian. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(2), 76–88.
- Rinaldi, Y., & Yuliana, S. (2016). Strategi Pemasaran Komoditas Buah Lokal di Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 13(1), 45–56.
- Rahmawati, L., & Santoso, B. (2021). Peran Strategi Pemasaran dan Inovasi Produk dalam Pengembangan Agroindustri Lokal. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 15(1), 45–58.
- Ravico Ravico et al., "Implementasi Heuristik Dalam Penelitian Sejarah Bagi Mahasiswa," *Chronologia* 4, no. 3 (2023): 118–28, <https://doi.org/10.22236/jhe.v4i3.11089>.
- R. Nugraha & D. Puspita *Jurnal Hortikultura Indonesia*, Vol. 13, No. 2, 2021.
- Seprius mendofo.(2021) Strategi Pengembangan usaha durian (durio zibethinus murr) di kecamatan mempura kabupaten siak provinsi riau. Universitas islam riau hlm 1
- Sulistiawati Paita, Bernhard Tewal, and Geris M Sendow, "Jurnal Emba," Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado 3, no. 3 (2015): 683–94.

- Singgih Wibowo, Petunjuk Mendirikan Perusahaan Kecil, Edisi Revisi, Niaga Swadaya, Jakarta, 2014, hal. 12.
- Suhariyanto, Usaha Mikro Kecil, Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan KotaPekanbaru,2017,https://se2016.bps.go.id/umkumb/files/umkumb/00_Pusat/00_booklet_SE2016Lanjutan_01_Potensi_UMK.pdf.
- Saptana & Ashari. (2007). Peran distribusi dan pemasaran dalam peningkatan nilai tambah komoditas pertanian. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(1), 1–18.
- Siregar, R., & Nugroho, S. (2020). Strategi Pemasaran dan Distribusi Hasil Pertanian di Sumatera Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 145-156.
- Ufira Isbah, Rita Yani Iyan, (2016) “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau,” *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan VII*, no. 19: 45.
- UU No.14 tahun 1969. Bab 1,pasal 1 ayat 2 tentang ketenagakerjaan
- uliana, E. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, Vol. 12, No. 1, hlm. 55–64, 2021.
- W Zulkarnaen, Iis Dewi Fitriani, and N Yuningsih, “Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di Kpu Jawa Barat,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 4, no. June (2020):222–43,
<http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/372>.
- Waryono Waryono, “Inovasi Olahan Durian,” *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18, no. 2 (2018): 35–40,
<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.272>.
- Wulandari, A., & Putra, H. (2019). Pola Distribusi dan Perdagangan Buah Tropis di Sumatera Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 23–34.
- Yulida, R., & Andriani, D. (2020). Analisis Pengembangan Komoditas Durian sebagai Produk Unggulan Daerah di Sumatera Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 155–168.
- Zainal Aripin, “Analisis Harga Pokok Produksi Tahu-Tempe Pada Home Industri Lela Jaya Manna, Bengkulu Selatan,” Jurusan Manajemen. FEB

Universitas Bengkulu, 2014,
<https://core.ac.uk/download/pdf/35337713.pdf>.

Zulkarnain Nasution, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Bisnis Dalam Memanfaatkan Bahan Durian Lokal,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01, no. 01 (2024): 41–46.

Zulhelmi, A., & Fitri, N. (2021). Dinamika Pemasaran Komoditas Hortikultura dan Dampaknya terhadap Ekonomi Lokal. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(3), 612–624.

Wawancara

Wawancara langsung dengan bapak Zulfikal selaku pemilik usaha durian, di Desa Barung-Barung Balantai pada 10 januari 2025, Pukul 13.30.

Wawancara dengan bapak Zulfikal sebagai pemilik usaha durian, di Desa Barung-Barung Balantai pada 23 januari 2025, Pukul 14.11.

Wawancara dengan bapak zulfikal sebagai pemilik usaha durian, di Desa Barung-Barung Balantai pada 27 januari 2025, pukul 15:11.

Wawancara langsung, Ahmad Panungkek (Datuk Gajah Malintang), Barung-Barung Balantai, 25 mei 2025 pukul 13.20 WIB

Wawancara dengan pemilik usaha durian Bapak Zulfikal pada tanggal 22 juli 2025 Barung Barung Balantai pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Zulfikal pemilik usaha durian pada tanggal 23 juli 2025 di kediamannya pada pukul 13.20 WIB.

Wawancara dengan bapak Zulfikal pemilik usaha durian pada tanggal 24 juli 2025 di kediamannya pada pukul 14.00 WIB.

Wawancara Langsung dengan Tomi Fernandes pada tanggal 23 Agustus 2025 Barung-Barung Balantai Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Pemilik usaha durian Bapak Zulfikal pada tanggal 24 Agustus 2025 Barung-Barung Balantai Pukul 14.00 WIB.

Wawancara Langsung dengan Pemilik usaha durian Bapak Zulfikal 25 Agustus 2025 Barung-Barung Balantai Pukul 13.00 WIB.